

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan sebuah gagasan yang diwujudkan dan dituangkan melalui pemikiran manusia dalam bentuk bahasa, manusia berusaha menciptakan dan mengembangkan hasil gagasannya secara sadar melalui perenungan yang mendalam ke dalam bahasa yang indah. Hasil yang dituangkan melalui tulisan diharapkan tidak hanya bersifat khayalan atau angan-angan saja, melainkan hasil dari proses kreatifitas yang telah digali secara mendalam, salah satunya berujud novel. Dalam penelitian ini akan membahas dan meneliti novel *Sebelas Patriot*.

Sebelas Patriot diterbitkan pertama kali pada bulan Juni 2011. Novel ini merupakan karya ketujuh Andrea Hirata dalam bahasa Indonesia, novelis Indonesia yang sangat fenomenal. Novel yang sebelumnya ditulis antara lain *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Maryamah Karpov*, *Endensor*, *Padang Bulan*, *Cinta di dalam Gelas*, *Sebelas Patriot*, dan yang kedelapan akan segera terbit lagi dengan judul *Ayah*. Novel-novel tersebut bahkan sudah diterjemahkan ke dalam 24 bahasa asing.

Andrea Hirata membuat novel yang gemilang, karena ia mampu mengenalkan karyanya di dunia internasional. Novel-novelnya telah dibuat film yang sangat menggemparkan dan antusias yang tinggi dari masyarakat untuk menonton film tersebut khususnya film *Laskar Pelangi*, drama

musikal, dan koreografi telah pula mendapat sambutan dan banyak mendapatkan penghargaan internasional termasuk *screening* di Panorama Berlin *International Film Festival*. Nilai yang mendasari novel tersebut bersumber pada agama Islam, akan tetapi berbagai kalangan kaum beragama dan berkepercayaan dapat menerimanya dengan senang hati.

Belitong pada saat itu merupakan batas kuasa PN Timah. PN adalah penguasa tunggal pulau Belitong yang termasyhur di seluruh negeri sebagai Pulau Timah. PN menjadikan Belitong sebuah pulau kecil dengan aset trilliunan rupiah. Orang Melayu Belitong dipandang sebelah mata, kemudian PN mewarisi mental bobrok feodalistik Belanda. Kebudayaan bersahaja dalam karakteristik sosiologi dengan atribut-atribut yang mencerminkan perbedaan sangat mencolok seperti kasta yang tersusun rapi yaitu diskriminasi dan monopoli. Belitong menjadi batas kekuasaan eksklusif PN Timah. Sumber daya alam dieksploitasi habis-habisan dan orang-orang pribumi termarginalkan dalam ketidakadilan kompensasi tanah, persamaan kesempatan, dan perbedaan sangat mencolok.

PN merupakan kaum borjuis yang mendapatkan kesempatan untuk mengeksploitasi tambang-tambang timah Belitong. Masyarakat melayu Belitong dipekerjakan sebagai buruh tambangnya. Istilah lain mengatakan “menjadi buruh di negeri sendiri”, sedangkan orang asing menjadi raja di negeri kita.

Dengan novel ini pembaca akan melihat bagaimana anak-anak pulau yang ingin jadi pemain bola dan membela bangsa. Menggunakan gaya

bahasa yang menarik, Andrea Hirata mampu membuat orang tertarik untuk membaca novel-novel ciptaannya, gaya bahasa yang mengasikkan bisa menarik pembaca serta menggunakan metafora-metafora yang kuat untuk membangkitkan semangat pembaca. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengambil judul “Aspek Patriotisme Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata : Kajian Sosiologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”.

Keunggulan novel *Sebelas Patriot* adalah karya yang unik karena untuk mendapatkan seluruh impresi secara utuh dari karya ini mesti pula mendengarkan tiga buah lagu yang lirik dan aransemen musiknya diciptakan Andrea Hirata. Lagu-lagu tersebut berjudul “PSSI Aku Datang”, “Sebelas Patriot”, dan “Sorak Indonesia”. Novel-novel yang ditulis oleh Andrea Hirata tidaklah berbeda dengan novel-novel kebanyakan yang telah di tulis oleh pendahulunya, namun kisahnya yang sederhana itu, dibuat dengan bahasa komunikatif, jenaka, disertai dengan canda atau humor seputar kehidupan manusia pada umumnya. Andrea Hirata mampu menyihir dan memikat pembaca untuk selalu rindu dengan novel-novel karyanya. Setiap kata, setiap kalimat, dan paragraf membuat orang penasaran untuk tertarik membaca kelanjutannya.

Novel *Sebelas Patriot* merupakan sebuah *quotes* Andrea Hirata yang sangat luar biasa “jika ada hal lain yang sangat menakjubkan di dunia ini selain cinta, adalah sepak bola”. Bukti bahwa sepak bola dapat menumbuhkan rasa nasionalisme kita. Andrea Hirata mengajak seluruh

rakyat indonesia pecinta PSSI untuk menyebut diri mereka seorang Patriot PSSI, Cinta Indonesia, Salam Patriot PSSI.

Masalah yang menarik *Sebelas Patriot* adalah kisah yang menggetarkan dan sangat inspiratif tentang cinta seorang anak, pengorbanan seorang ayah, makna menjadi orang Indonesia, dan kegigihan menggapai mimpi-mimpi. Ahmad Syafi'i Ma'arif, mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah dalam buku *Sebelas Patriot* mengatakan bahwa "Betapapun runyamnya bangsa ini, Andrea menunjukkan bahwa kita masih punya harapan" (Hirata 7, 2010:i). Senada dengan Andi Malarangeng, Menteri Pemuda dan Olahraga mengatakan "*Luar biasa!* Sesuatu yang masih jarang dalam sastra Indonesia. Novel ini membangkitkan inspirasi tentang kejayaan sepak bola Indonesia, sesuatu yang terus kita tunggu. Novel ini wajib dibaca oleh pecinta bola di Tanah Air, terutama pengurus PSSI" (Hirata 7, 2010:113)

Berdasarkan uraian di atas, ada empat alasan pemilihan judul penelitian.

- a. *Sebelas Patriot* adalah novel terbaru karya Andrea Hirata, penulis novel *best seller Laskar Pelangi*.
- b. Membaca novel *Sebelas Patriot*, pembaca akan menemukan semangat patriotisme.
- c. Misi pendidikan ditonjolkan dalam novel *Sebelas Patriot*, cita-cita, dan kegigihan menggapai mimpi-mimpi.

- d. Novel ini sekaligus mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk mencintai PSSI dan cinta Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, ada tiga masalah yang perlu dikaji jawabannya.

1. Bagaimanakah unsur-unsur yang membangun novel *Sebelas Patriot*?
2. Bagaimanakah aspek patriotisme novel *Sebelas Patriot* di tinjau dari sosiologi sastra?
3. Bagaimana implementasi novel *Sebelas Patriot* sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

- a. Mendeskripsikan stuktur novel *Sebelas Patriot*.
- b. Mendeskripsikan aspek patriotisme novel *Sebelas Patriot* di tinjau dari sosiologi sastra.
- c. Mendeskripsikan implementasi novel *Sebelas Patriot* sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Mampu memberikan kontribusi pengembangan kajian yang berhubungan dengan kajian sastra, khususnya kajian novel sastra.

b. Manfaat Praktis

Bagi guru penelitian ini sebagai bahan ajar dan sebagai sumbangsih pemikiran dalam upaya meningkatkan pengetahuan kajian sastra.